

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian dengan cara mendeskripsikan dan menjelaskan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian.

Menurut (Bogdan dan Taylor, 1975:5) Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Tohirin, 2012:2).

Dalam pembahasan hasil penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu penulis menggambarkan permasalahan kemudian dianalisis lebih lanjut untuk kemudian ditarik kesimpulan. Peneliti terjun langsung dengan observasi aktif terhadap karakteristik peran perempuan (responden) dalam perekonomian melalui investasi.

B. Subjek Penelitian Dan Lokasi Penelitian

1. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2001:61) menyatakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sedangkan menurut Margono (2004:128) yaitu pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini responden yang digunakan yaitu perempuan yang sudah berkeluarga dan bertempat tinggal di Desa Karangwuni dengan mengambil 18 responden yang terbagi setiap pekerjaan responden di Desa Karangwuni, yaitu 2 guru swasta (NW dan MAR), 3 wiraswasta (NG, SG dan SUP), 2 pedagang keliling (SM dan YA), 2 pedagang barang kelontong (RK dan DAL), 2 karyawan swasta (HA dan EP), 3 PNS (MIN, SD dan TU), 1 buruh tani (SY), dan 3 petani (WIY, QOM dan LM). Desa Karangwuni terbagi menjadi enam dusun yaitu pertama dusun keboan, kedua dusun Karangwuni, ketiga dusun pancas, keempat dusun kriyan, kelima dusun Karangrejo dan keenam dusun Karanganyar.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Jl. Daendels Pantai Selatan Desa Karangwuni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta 55651.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengamatan (observasi), wawancara (*Interview*), Dokumentasi.

1. Pengamatan (observasi)

Peneliti melakukan observasi secara terus terang atau tersamar yaitu melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2015:228).

Observasi dalam penelitian ini ditujukan kepada perempuan yang berada di Desa Karangwuni dalam observasi ini peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengetahui pengalokasian pendapatan yang di terima oleh perempuan dan peneliti juga ingin mengetahui tentang pengetahuan perempuan terhadap investasi syariah serta peneliti ingin mengetahui apakah perempuan di Desa Karangwuni sudah ada yang menggunakan investasi syariah.

2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk memperoleh tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Bungin 2013: 133). Biasanya wawancara merupakan bentuk tanya jawab. Proses ini dilakukan dengan cara kontak langsung dimana penulis akan langsung berhadapan dengan informan.

Menurut Mahmud dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan, metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat serta merekam jawaban-jawaban responden (Mahmud, 2011: 168). Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirancang oleh peneliti kepada perempuan di Desa Karangwuni guna memperoleh data-data yang real dari sumber yang telah di tentukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang didapat melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di lokasi tertentu. Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen resmi-terbuka yaitu dokumen resmi yang dapat diakses dan terbuka

bagi publik untuk memanfaatkannya. Seperti buku-buku, tulisan-tulisan ataupun arsip yang ada di Desa Karangwuni.

D. Keabsahan Penelitian

Data yang telah diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya ataukah belum. Kebenaran data pada penelitian kualitatif salah satunya dapat ditentukan dari derajat kepercayaan atau kredibilitas (*credibility*).

Kredibilitas data atau ketepatan dan keakurasian suatu data yang dihasilkan dari studi kualitatif menjelaskan derajat atau nilai kebenaran dari data yang dihasilkan termasuk proses analisa data tersebut dari penelitian yang dilakukan. Suatu hasil penelitian dapat dikatakan memiliki kredibilitas tinggi atau baik apabila hasil-hasil temuan pada penelitian tersebut dapat dikenali dengan baik oleh para partisipannya dalam konteks sosial mereka (Yati Afiyanti dan Imami Nur Rachmawati, 2014 : 170).

Adapun cara yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh kredibilitas yang baik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekukan atau keajegan penamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.
2. Pengecekan anggota, yakni peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan

interpretasinya (Yati Afiyanti dan Imami Nur Rachmawati, 2014 : 74). Tujuan dari cara ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh oleh para pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut adalah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Sebaliknya, apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya. Dalam penelitian ini pengecekan anggota dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan (Sugiyono, 2010 : 462).

3. Pembuktian, merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini berfungsi untuk memberikan dukungan terhadap data sehingga orang lain memakluminya, juga untuk membantu keterbatasan daya ingat, lihat dan dengar peneliti. Untuk itu dapat digunakan instrument bantu berupa catatan lapangan, perekaman suara dan alat foto (Nawari Ismail, 2015:101).

E. Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2015:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, yakni mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Menelaah seluruh data yang ada dalam catatan lapangan atau data yang diperoleh dari penelitian.
3. Mereduksi dan mengkategorikan data serta menemukan konsep-konsep lokal. Dalam kegiatan mereduksi mencakup pemilahan dan pemilihan (pilah-pilih) antara data yang relevan dan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Data yang relevan perlu diambil sedangkan data yang tidak relevan tidak perlu diambil. Data yang relevan perlu dikategorisasi. Oleh karena itu dapat digunakan kode-kode tertentu pada setiap kategori.
4. Penafsiran dan menyimpulkan

Dalam penafsiran peneliti dapat menggunakan perspektif tertentu yaitu keilmuan sudut pandang tertentu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penafsiran dengan menggunakan perspektif hukum Islam.

Langkah yang terakhir adalah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari proses dialog antara penyajian dan penafsiran terhadap data yang dilakukan (Nawari Ismail, 2015 :98-99).